

Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Beringin (*Ficus benjamina* L.) terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* secara *in Vitro*

Santi Ainun Rodiah

ABSTRAK

Candida albicans adalah flora normal yang dapat menyebabkan penyakit sistemik progresif pada penderita yang sistem imunnya lemah. Penyakit yang disebabkan oleh jamur *C. albicans* dikenal dengan istilah kandidiasis. Penyakit ini ditemukan di seluruh dunia dan dapat menyerang semua umur, baik laki-laki maupun perempuan. Obat antijamur memiliki keterbatasan, seperti efek samping yang berat, spektrum antijamur yang sempit, penetrasi yang buruk pada jaringan tertentu, dan menimbulkan resistensi. Untuk mengatasi efek negatif yang ditimbulkan oleh obat antijamur tersebut, perlu dilakukan eksplorasi terhadap obat antijamur yang bersifat alami. Salah satu tanaman yang diketahui bisa dimanfaatkan sebagai obat antijamur yaitu beringin (*Ficus benjamina* L.). Daun beringin diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu tanin, alkaloid dan saponin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan daya hambat ekstrak daun beringin terhadap pertumbuhan jamur *C. albicans* dan konsentrasi optimum dalam menghambat pertumbuhan jamur *C. albicans*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang dilaksanakan dari bulan Oktober-Desember 2021 di Laboratorium Mikrobiologi dan Laboratorium Penelitian Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan metode RAL yang terdiri dari 6 perlakuan dan 3 pengulangan dengan pemberian ekstrak daun beringin konsentrasi 30%, 40%, 50%, 60%, 70% serta kontrol positif (ketokonazol 10%).

Hasil pengamatan didapat bahwa ekstrak daun beringin pada konsentrasi 30% memiliki rata-rata diameter 15,00 mm, pada konsentrasi 40% memiliki rata-rata diameter 14,66 mm, pada konsentrasi 50% memiliki rata-rata diameter 18,83 mm, pada konsentrasi 60% memiliki rata-rata diameter 18,91 mm, pada konsentrasi 70% memiliki rata-rata diameter 17,00 mm dan pada kontrol positif memiliki rata-rata diameter 45,58 mm. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun beringin mampu menghambat pertumbuhan jamur *C. albicans* pada berbagai konsentrasi dan daya hambat tertinggi ditunjukkan oleh konsentrasi 60% dengan rata-rata sebesar 18,92 mm dalam kriteria kuat.

Kata kunci: *antijamur, Candida albicans, ekstrak daun beringin, kandidiasis*